

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan atau proses yang berlangsung dalam mencapai kebutuhan pokok bagi setiap individu dalam kehidupan manusia. Setiap pendidikan mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas SDA (Sumber Daya Manusia) untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan utama dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tercapainya tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya.

Salah satu unsur penting dalam pendidikan adalah sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Peranan Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yaitu dengan mengajarkan peserta didik, mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu sekolah harus mampu mengarahkan segala potensinya dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi adalah suatu hasil yang di dapatkan seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan- kegiatan lainnya. Prestasi sering dikaitkan dengan apa yang telah diraih atau dicapai seseorang baik berupa pencapaian target atau tujuan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan,

baik secara individu maupun secara kelompok, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.

Peneliti melakukan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Parlilitan, bahwa dapat diketahui tentang prestasi belajar siswa masih dalam kategori cukup rendah. Peneliti memperoleh data prestasi melalui daftar nilai siswa kelas XI IIS, adapun data prestasi melalui daftar hasil belajarnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	>_ 75			< 75		
		Tuntas (orang)	Nilai Rata-Rata	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Nilai Rata-Rata	Persentase (%)
XI IIS 1	35	13	80,5	37%	22	66,85	63%
XI IIS 2	36	16	85,5	44%	20	65,82	56%
XI IIS 3	34	15	88,8	44%	19	71,42	56%
Jumlah	105	44		42%	61		58%

Sumber : DKN Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Parlilitan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai akhir yang dicapai oleh siswa jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Parlilitan masih belum optimal.

Secara umum, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua yaitu, faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Salah satu faktor ekstenal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan belajar (Hamdani, 2011).

Lingkungan adalah tempat tinggal makhluk hidup baik itu manusia, hewan dan tumbuhan. Kehidupan di dalam lingkungan tentang maklum hidup sangat lah penting. Lingkungan bermanfaat untuk sumber belajar peserta didik.

Fathoni & Suyahman (2018:175) menyatakan bahwa belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut. Pembelajaran adalah adanya interaksi antara guru dengan peserta didik (Rahmawati et al., 2014:72).

Lingkungan belajar merupakan suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku pada manusia. Dalam proses belajar pada dasarnya adalah upaya untuk mengarahkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang baik, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman- pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukandapat menyebabkan perhatian bagi setiap individu sehingga dapat menjadi sebuah interaksi (Aunurrahman, 2013:36). Pembelajaran yaitu adanya interaksi dari pendidik dengan peserta didik (Rahmawati 2014:72). Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mengatur, mengarahkan, mengorganisasi tempat di sekitar yang dapat meningkatkan serta mendorong peserta didik untuk proses belajar sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berpusat kepada siswa atau *student centered*.

Pada tahun ini, pembelajaran yang sering dilakukan antara peserta didik dengan Guru, antara mahasiswa dengan dosen ditiadakan karena pandemi virus Covid-19. Pembelajaran luar jaringan atau tatap muka berubah menjadi menjadi daring (dalam jaringan). Metode daring telah dilaksanakan mulai pertengahan Maret 2020 awal semester genap 2019/2020. Di masa pandemi covid-19 ini, metode guru di sekolah untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat melalui lewat *WhatsApps group* kelas berisi sapaan kepada siswa dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi pelajaran dan tugas yang akan dikerjakan pada hari itu.

Selanjutnya tugas yang diberikan dapat dikirimkan dalam bentuk video, Lembar Kerja Siswa (LKS). Cara siswa mengerjakan tugas adalah dengan mengerjakan tugas secara manual dengan cara menulis di buku kemudian foto hasil tugas dikirim lewat chat *WhatsApps*. Dalam upaya ini, memantapkan penilaian guru dan menambahkan tugas dalam bentuk *Google Form*. Alasan guru memilih menggunakan WA adalah lebih praktis, lebih mudah dipahami anak, lebih efektif karena tidak membutuhkan banyak kuota dalam proses pembelajaran.

Saat ini, guru sudah menggunakan aplikasi WA dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk menjangkau banyak kalangan. Kelebihan dalam penggunaan WA adalah lebih mudah dalam mengoperasikannya dan lebih mudah dalam pengiriman soal dan materi. Jikapun ingin melakukan pertemuan secara virtual maka guru dapat langsung menggunakan fitur WA *Video Call*, *zoom meet*. WA bersifat sederhana, efektif dan juga efisien dalam penggunaannya (Andri, 2020:285).

Andri (2020:285) menyatakan bahwa Kelemahan belajar *online* yaitu siswa mudah merasa bosan dalam pembelajaran *online* yang diberikan oleh pihak

sekolah, siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *online* dikarenakan jaringan kurang mendukung, tidak ada ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran *online* yang diwajibkan oleh pihak sekolah.

Adapun kendala dalam pembelajaran daring seperti: (1) lokasi di dekat lingkungan rumah yang sulit terjangkau jaringan internet untuk sementara pindah lokasi yang terjangkau jaringan internet. Apabila minimalis kuota internetnya diatasi bergabung dengan temannya yang punya *WIFI* di rumah, maksimum 3 siswa dan mematuhi protokol kesehatan cegah Covid-19. (2) Digunakan media pembelajaran daring yang variatif sehingga siswa tidak jenuh. (3) Diupayakan menggunakan media daring variatif yang bias untuk interaktif. (4) Apabila menggunakan media daring yang bisa live misalnya *zoom meeting*, *google meet*, webinar dan lain-lain agar karakter atau perilaku para murid relatif terpantau. (5) Materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran sebaiknya sehari sebelumnya sudah diberikan kepada siswa untuk dibaca terlebih dahulu. Ketika guru menjelaskan materi para murid dominan bisa lebih memahami, bila masih ada kesulitan bisa ditanyakan. Tugas yang diberikan ada batas waktu untuk mengumpulkan dan dinilai. (6) Mengumpulkan tugas tidak terlambat. Bila tugas sudah diterima segera dikoreksi/dinilai dan hasilnya segera diinfokan kepada para murid. (7) Dengan media daring yang variatif dan dominan *live* akan mampu menyerap materi pelajaran mendekati optimal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan kepada 40 responden mengenai lingkungan belajar terlibat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.2

Hasil Angket Mengenai Lingkungan Belajar Kelas XI IIS SMA N.1 Parlilitan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Relasi Guru Dengan Siswa	37,5%	62,5%
2	Metode Mengajar Saat Belajar Daring	12,5%	87,5%
3	Metode Mengajar	42,5%	57,5%
4	Tugas Rumah	27,5%	72,5%
5	Perhatian Orang Tua	42,5%	57,5%
6	Cara Orang Tua Mendidik	30%	70%
7	Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat	42,5%	57,5%
Rata-Rata		34%	66%

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa lingkungan belajar masih rendah dikarenakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Jadi sebagian guru yang biaanya mengajar tata muka berubah menjadi daring, tentunya sudah banyak metode mengajar yang harus dipersiapkan untuk mendidik dan mengajar peserta didiik.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa terbagi menjadi dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan non sosial mencakup kondisi fisik yang memengaruhi siswa dalam belajar. Lingkungan belajar yang baik pasti mendapat dampak yang baik pula terhadap hasil belajarnya siswa. Demikian sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung dapat menimbulkan dampak buruk terhadap siswa.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Sani (2015:49) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai hasil belajar yang maksimal. Kodijah (2014:151) motif merupakan dorongan untuk berperilaku, sedangkan pengarahannya dapat dilakukan oleh diri sendiri atau orang lain. Huitt,W. (2001) mengatakan motivasi

adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang timbul dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Sardiman (2012:83) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa yang berupa motivasi intrinsik (dari dalam diri) lebih utama daripada motivasi ekstrinsik karena motivasi intrinsik sedikit terpengaruh dari luar dan semangat belajar sangat kuat.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh 40 responden mengenai motivasi belajar terlihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.3

Hasil angket tentang Motivasi Belajar SMA N.1 Parlilitan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Giat Menghadapi Tugas	17,5%	82,5%
2	Ulet Menghadapi Kesulitan	20%	80%
3	Menunjukkan Minat Terhadap Masalah-Masalah	35%	65%
4	Lebih Senang Bekerja Sendiri	20%	80%
5	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	37,5%	62,5%
6	Hadiah	35%	65%
Rata-Rata		27,5%	72,5%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar masih rendah di karenakan banyak siswa tersebut malas untuk belajar. Jadi, jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan tercapai prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yang tinggi pula. Bentuk motivasi yang ada pada diri setiap orang itu yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lepas putus asa), menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan

pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Pada penelitian ini penulis hendak mengamati bagaimana lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Parlilitan mempengaruhi prestasi belajarnya pada mata pelajaran ekonomi, motivasi belajar siswa masih rendah. Dalam menerima mata pelajaran ekonomi juga masih rendah karena ada beberapa siswa kurang tertarik sehingga malas mengerjakan tugas dari guru terutama kondisi daring ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana Pengaruh sekolah dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan sekaligus alasan penulis memilih judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan T.A 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan Tahun Ajaran 2020/2021
2. Rendahnya lingkungan belajar siswa kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Rendahnya motivasi belajar kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan Tahun Ajaran 2020/2021.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah, supaya tidak terlalu luas untuk dijabarkan pada: **“Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Siswa, Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi “.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan T.A 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan T.A 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Parlilitan T.A 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMAN 1 Parililitan T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

A. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan bagi para pembaca serta menjadi bahan acuan, pembandingan, dan referensi, khususnya pada pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, menambah pengetahuan, pemahaman ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan tentang lingkungan belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar.
2. Lembaga Pendidikan/Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar serta menuntun siswa untuk mengubah kebiasaan belajar agar menjadi lebih baik sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Bagi Universitas Negeri Medan penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED serta dapat

digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

